

**MEMBANGUN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
PROSES PEMBELAJARAN MEDIA BERBASIS ALAM
DI PAUD NURUR ROHMAH KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2013/2014**

**BUILDING THE CREATIVITY IN EARLY CHILDHOOD THROUGH
THE LEARNING PROCESS OF NATURAL-BASED MEDIA
IN PAUDNURUR ROHMAH KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER
IN YEAR 2013/2014**

Merica Rintika Wari; Marijono; dan Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Email: Rintikawarimerica@yahoo.com;Umarmano@gmail.com

Abstrak

Abstrak :Kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diidentifikasi dan dikembangkan melalui pendidikan yang tepat salah satunya melalui proses pembelajaran media berbasis alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenaran media berbasis alam dalam membangun kreativitas anak usia dini di PAUD Nurur Rohmah Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2013/2014. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian yaitu proses pembelajaran media berbasis alam benar-benar bisa membangun kreativitas anak usia dini di PAUD Nurur Rohmah Kecamatan Patrang Kabupaten Jember taun 2013/2014. Kreativitas yang bisa dibangun antara lain rasa ingin tahu, mandiri serta imajinasi.

Kata Kunci : *Kreativitas, Proses Pembelajaran Media Berbasis Alam*

Abstract: creativity allows people to improve the quality of life. Creativity is the talent that is potentially shared by everyone, that can be identified and developed through the appropriate education which is through the learning process of natural-based media. The purpose of this research was to know the true factor of natural-based media in developing the creativity of children in early childhood in PAUD Nurur Rohmah kecamatan patrang kabupaten jember in year 2013/2014. The research methods were descriptive qualitative, data collection technique, interview, and documentation. The data analyses were data collection, data reduction, data presentation and the inference. The result of this research was the learning process of natural-based media can develop the creativity of children in early childhood in PAUD Nurur Rohmah kecamatan patrang kabupaten jember in year 2013/2014. The creativity that can be developed were the curiosity, independent, and imagination.

Key words: *Creativity, the learning process of natural-based media*

Pendahuluan

Setiap anak manusia yang dilahirkan ke dunia telah dilengkapi dengan berbagai potensi, termasuk kreatif. Kreativitas merupakan proses yang

dilakukan oleh seorang individu ditengah tengah pengalamannya dan yang menyebabkannya untuk memperbaiki dan mengembangkan dirinya. Kreativitas merupakan segala pemikiran baru, cara,

pemahaman / model baru yang dapat disampaikan, kemudian digunakan dalam kehidupan. Kreativitas perlu dikembangkan sejak dini karena memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang kuat terhadap sesuatu [1].

Dalam proses pembelajaran media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Media dapat dimanfaatkan sebagai penunjang proses pembelajaran dalam upaya mengoptimalkan hasil pembelajaran. Media pembelajaran dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena adanya keterbatasan – keterbatasan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang serba terbatas tersebut media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk mengatasinya. [2].

Proses pembelajaran di PAUD Nurur Rohmah menggunakan media pembelajaran berbasis alam yang belum tentu semua PAUD menggunakan media ini. Pada proses pembelajaran ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemandirian serta memiliki imajinasi. Munculnya perilaku – perilaku tersebut diduga karena penggunaan media dalam proses pembelajaran dimana proses pembelajarannya disetting untuk menumbuhkan kreativitas pada anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Benarkah proses pembelajaran media berbasis alam dapat membangun kreativitas anak usia dini di PAUD Nurur Rohmah Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2013/2014 ?

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran media berbasis alam dalam membangun kreativitas anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di PAUD Nurur Rohmah Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan waktu penelitian yang dibutuhkan yaitu 5 bulan dari bulan Desember 2013 sampai dengan bulan April 2014. Teknik purposive sampling digunakan untuk mendapatkan 2 informan kunci yakni guru kelas dan 2 informan pendukung yaitu kepala sekolah serta peserta didik.

Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data serta penarikan kesimpulan. Sedangkan pengolahan data yang digunakan yakni triangulasi sumber dan teknik.

Hasil Penelitian

1. Penerapan yang guru lakukan dalam proses pembelajaran media berbasis alam yang bertujuan untuk membangun kreativitas diantaranya yakni :

- a. Guru sebisa mungkin membuat media yang menarik sehingga membuat peserta didik penasaran sehingga rasa ingin tahu mereka tinggi.

- 
- b. Guru membiasakan peserta didik memakai dan melepas sepatunya saat keluar dan masuk kelas.
 - c. Membiarkan peserta didik menanam sendiri walaupun kotor-kotoran.
 - d. Melatih mencuci tangan sendiri setelah menanam ataupun setelah sebelum istirahat makan dan minum.
 - e. Tidak membiasakan anak manja dan tergantung pada guru ataupun orang lain saat pembelajaran berlangsung.
 - f. Membiarkan peserta didik bermain sesuka mereka selagi itu positif.
 - g. Melatih menggambar tanpa contoh agar imajinasi anak muncul.
4. Peserta didik tidak cepat percaya dengan ucapan orang lain dan akan membuktikannya sendiri.
- b. Munculnya kemandirian ditandai dengan:
 1. Peserta tidak ditunggu orang tuanya di dalam kelas.
 2. Peserta didik mampu memakai dan melepas sepatu sendiri saat keluar masuk kelas.
 3. Peserta didik menyiapkan dan membereskan peralatan belajar sendiri.
 4. Peserta didik percaya diri dengan hasil yang diperoleh.
 5. Peserta didik mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri.
2. Munculnya perilaku kreativitas pada proses pembelajaran
 - a. Munculnya rasa ingin tahuditandai dengan :
 1. Peserta didik banyak bertanya.
 2. Peserta didik aktif dalam pembelajaran.
 3. Peserta didik tidak mudah puas dengan jawaban yang diberikan guru.
 - c. Munculnya imajinasi ditandai dengan:
 1. Peserta didik mampu mencetak pasir dengan berbagai macam bentuk.
 2. Peserta didik mampu menggunakan barang-barang sederhana untuk berbagai macam permainan.
 3. Peserta didik mampu menggambar tanpa contoh.

3. Penggunaan media berbasis alam dalam proses pembelajaran

a. Persiapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran media berbasis alam diantaranya :

1. Guru harus menyiapkan RKH
2. Guru menyiapkan media pembelajaran khususnya media berbasis alam, dalam pemilihan media harus memperhatikan tema, media mudah didapatkan, mudah digunakan serta media harus menarik.
3. Memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.
4. Dalam persiapan kemandirian sudah dibiasakan dengan melepas dan memakai sepatu sendiri saat keluar masuk kelas serta anak hanya diantar sampai gerbang agar tidak minta ditunggu oleh orang tuanya.

b. Pelaksanaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran media berbasis alam:

1. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan lebih banyak di luar ruangan.

2. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan berdasarkan tema yang ada.

3. Dalam satu tema pembelajaran dengan media berbasis alam dilaksanakan selama delapan sampai dengan dua belas kali pertemuan.

4. Proses pembelajaran menggunakan metode menu generic.

5. Dalam pelaksanaan pembelajaran kreativitas anak usia dini muncul diantaranya: mandiri, percaya diri, menggambar tanpa contoh, menyiapkan alat pembelajaran sendiri serta muncul karya baru.

c. Evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran media berbasis alam:

1. Evaluasi dalam proses pembelajaran menggunakan jenis evaluasi non tes yakni jenis observasi.

2. Pedoman evaluasi yang digunakan yakni bentuk check list.

3. Rasa ingin tahu, mandiri, serta imajinatif bisa diketahui dalam tahap evaluasi ini.

Pembahasan

Untuk membangun kreativitas anak usia dini

melalui penggunaan media berbasis alam ini guru membiasakan untuk menggunakan media yang menarik sehingga muncul rasa keingin tahun pada anak, berdasarkan wawancara dan observasi rasa ingin tahu anak muncul dengan sikap sebagai berikut : anak banyak bertanya, anak berfikir kritis, anak aktif dalam pembelajaran, anak tidak mudah percaya ucapan orang sebelum membuktikan kebenarannya sendiri dan anak haus akan ilmu.

Penjelasan diatas dapat diperkuat oleh teori [3] rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Anak – anak seperti ini biasanya akan selalu bertanya tanpa henti. Setiap melihat sesuatu yang menarik dan unik baginya, ia akan bertanya dan terus bertanya. Bahkan, tidak jarang orangtua atau pendidik yang merasa kesal dan malas – malasan untuk meladeni berbagai pertanyaan dari seorang anak.

Selain itu dengan menggunakan media berbasis alam juga dapat membangun kemandirian pada anak seperti hasil wawancara dan observasi yang dilakukan yaitu anak tidak ditunggu orang tuanya saat pembelajaran di kelas, anak mampu memakai dan melepas sepatu sendiri, menyiapkan peralatan belajar sendiri, mampu menanan sendiri serta percaya diri terhadap hasil karyanya dan percaya diri untuk melakukan kegiatan. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas – tugas. Mandiri bagi anak sangat penting [4].

Media berbasis alam ini juga bisa membangun imajinatif, adapun hasilnya yakni membiarkan anak bermain sesuka mereka selagi itu positif, pembelajaran yang bisa membangun imajinatif salah satunya dengan mendongeng kemudian membiarkan anak menggambar tanpa contoh dan menggambar sesuai apa yang mereka dengar. Permainan pasir juga membantu membangun imajinatif karena dengan bermain pasir anak akan bisa mnciptakan karya sesuai hayalan mereka. Bermain pasir juga akan melatih konsentrasi mereka. Imajinasi yaitu mampu memperagakan atau membayangkan hal – hal yang tidak ada atau belum pernah terjadi dan menggunakan khayalan, tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan [5].

Dalam proses pembelajaran media alam ini ada tiga tahapan yang dilakukan yakni persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir evaluasi. Persiapan dalam pembelajaran harus benar diperhatikan, selain mengacu pada RKH, media ataupun kondisi lingkungan harus diperhatikan agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Dalam mempersiapkan media ini harus memperhatikan RKH agar sesuai tujuan dari proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori persiapan [6], sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru atau pendidik diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan atau persiapan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembelajaran supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas. Penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran. Jadi, pelaksanaan pembelajaran inilah yang merupakan inti dari pembelajaran itu sendiri. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini terdapat tiga tahapan yaitu pembukaan, inti dan penutup. Hal ini senada dengan teori [7] bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi tiga hal utama yaitu pembukaan, inti dan penutup.

Yang terakhir adalah tahap evaluasi dimana tahapan ini merupakan puncak dari proses pembelajaran. Pada tahapan ini guru mengukur keberhasilan pembelajaran melalui jenis evaluasi non tes yakni dengan observasi melalui pedoman check list. Dengan melakukan evaluasi maka guru bisa tahu apa yang harus dibenahi dan apa yang harus ditingkatkan lagi. Hal ini juga didukung teori [8], evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia dini

benar-benar bisa dibangun melalui proses pembelajaran media berbasis alam di PAUD Nurur Rohmah Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2013/2014. Penggunaan media alam ini dikatakan bisa membangun karena sebelum proses pembelajaran dilakukan persiapan media terlebih dahulu. Sebelum memilih media, identifikasi dilakukan untuk mengetahui apakah media alam benar-benar cocok digunakan atau tidak. Dan akhirnya media alam digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilaksanakan dan dievaluasi dapat diketahui bahwa media alam ini berhasil membangun kreativitas anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang peneliti berikan adalah :

1. Bagi Pendidik
 - a. Pendidik hendaknya lebih memperhatikan pemilihan media serta penggunaan media dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
 - b. Pendidik hendaknya lebih memperhatikan dalam membangun kreativitas pada anak agar daya kreativitas anak bisa meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya mencakup sejumlah indikator dari proses pembelajaran dan kreativitas, tentunya masih banyak terdapat

indikator dari proses pembelajaran serta kreativitas yang lain yang belum diteliti.

- b. Bagi peneliti lain khususnya pendidikan luar sekolah untuk dapat mengembangkan media lain yang lebih bermanfaat dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Daftar Pustaka

- 
- [1] Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Ison, Achmad Nadhiri. 2001. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Upaya Mengoptimalkan Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran". Tidak Diterbitkan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. Jember.
- [3] Fadlillah dan Khorida. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- [4] Fadlillah dan Khorida. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- [5] Susanto, Ahmad. 2013. *Memahami Perilaku Kemandirian Anak Usia Dini*. <http://www.fipumj.net/artikel8f14e45fcea167a5a36dedd4bea2543-MEMAHAMI-PERILAKU-KEMANDIRIAN-ANAK-USIA-DINI.html>. [26 februari 2014]
- [6] Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- [7] Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- [8] Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.